

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada kelompok kontrol terdapat penurunan skor kecemasan antara pretest dan posttest dengan nilai yang bermakna secara statistik yaitu 0,001 ($p < 0,05$).
2. Pada kelompok intervensi terdapat penurunan skor kecemasan yang bermakna secara statistik antara pretest dan posttest setelah diberikan intervensi konseling berpusat pada klien yaitu 0,001 ($p < 0,05$).
3. Berdasarkan hasil uji beda selisih skor kecemasan pasien lansia dengan penyakit kronik pretest dan posttest antara kelompok intervensi dan kontrol disimpulkan bahwa konseling berpusat pada klien berpengaruh dalam perbaikan tingkat kecemasan pada pasien lansia dengan penyakit kronik pada kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol karena pada uji beda *Independent T Test* menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik yaitu 0,001 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi dan Tenaga Kesehatan
Kegiatan konseling berpusat pada klien dapat digunakan sebagai salah satu manajemen komprehensif terhadap kecemasan pasien

lansia dengan penyakit kronis terutama di pelayanan kesehatan primer.

2. Bagi Ilmu Kedokteran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan bahan edukasi mengenai pengaruh konseling berpusat pada klien terhadap perbaikan tingkat kecemasan pasien lansia dengan penyakit kronis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut guna melengkapi konsep tentang pengaruh konseling berpusat pada klien dengan menambah sampel penelitian yang lebih besar dan dengan jumlah *follow up* penilaian lebih banyak dan jangka panjang (seperti evaluasi pada 1 bulan setelah intervensi, 2 bulan kemudian, 3 bulan kemudian)